BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu partisipasi pokdarwis, tokoh masyarakat, serta masyarakat dalam pengembangan wisata Jurang Senggani pada masa pandemi covid 19. Dan akan dipaparkan saran yang terdiri bagi pemerintah, akademik, dan peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Jurang Senggani pada masa covid 19 di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

 Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Jurang Senggani adalah partisipasi konsultatif pada tahap pengambilan keputusan, fungsional, insentif berupa harta benda dan tenaga, serta interaktif.

Partisipasi konsultatif pada tahap pengambilan keputusan bentuk partisipasinya melalui pemberian ide, gagasan dalam forum rapat yang kerap diselenggarakan. Partisipasi insentif pada tahap pelaksanaan kegiatan dimana seluruh anggota pokdarwis menjalankan segala bentuk hasil keputusan dengan melakukan promosi, mengikuti segala event pagelaran seni serta seluruh bimbingan maupun sosialisasi yang diselenggarakan pihak desa maupun pemerintah setempat, serta melakukan segala macam perawatan dan penambahan fasilitas wisata. Partisipasi interaktif pada tahap evaluasi pokdarwis melakukan studi banding.

2. Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Jurang Senggani adalah partisipasi konsultatif berupa ide dalam rapat, partisipasi pemberian dukungan (supporting independen community interest) melalui pengadaan pembinaan, sosialisasi, bantuan fasilitas wisata, promosi, studi banding.

Partisipasi tokoh masyarakat dimulai dari tahap pengambilan keputusan bentuk partisipasi berupa pemberian ide serta gagasan melalui rapat bersama para pokdarwis. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tokoh masyarakat menyediakan wadah dan fasilitas bagi para pelaku usaha parwisata untuk mengembangkan potensi melalui pembinaan, sosialisasi, serta pemberian bantuan fasilitas serta promosi ke berbagai platform. Tahap evaluasi, tokoh masyarakat memberikan fasilitas untuk pokdarwis bisa melakukan studi banding ke tempat wisata yang lain, selain itu pembinaan serta sosialisasi yang dihadiri oleh seluruh pelaku usaha pariwisata seluruh daerah di Tulungagung memudahkan pokdarwis untuk bisa saling sharing wawasan. Dalam pemanfaatan output, pemerintah mendapat pemasukan dari hasil retribusi pengunjung, adanya penambahan PAD bagi pemerintah. Partisipasi tokoh masyarakat ini lebih pada pememberian dukungan (supporting independen community interest) dimana kelompok tokoh masyarakat menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan

 Partisipasi Masyarakat Sekitar Dalam Pengembangan Wisata Jurang Senggani adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan bersama

(deciding together), bertindak bersama (acting together), serta termasuk partisipasi self mobilization (mandiri)

Masyarakat setempat berpartisipasi mulai dari tahap pengambilan keputusan (deciding together) yang berarti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan. Pelaksanaan kegiatan (acting together) dimana masyarakat juga ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan berupa partisipasi tenaga dan harta benda secara bergotong royong. Pada tahap pemanfaatan output masyarakat mendapat impact yang cukup baik. Dimana pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, tempat wisata menjadi ladang masyarakat menjajakan hasil olahannya. Partisipasi masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tipe Self Mobilization, dimana masyarakat mengambil inisiatif sendiri, mengembangkan kontak dengan lembaga lain, serta memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada.

B. Saran

Sesuai hasil dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi guna penelitian selanjutnya.

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran pada pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan potensi lokal. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan serta referensi baru bagi pihak pemerintah setempat guna mengetahui dan menemukan konsep pengembangan yang tepat bagi masa yang akan datang. Sehaingga keberhasilan pengelolaan dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat.

2. Bagi akademik

Penelitian ini sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung dan menjadi khasanah dan wawasan keilmuan bagi kalangan akademis.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang kajian yang sama dengan variabel yang berbeda.